



Universitas Buddhi Dharma

PEDOMAN TRACER STUDY



Kreativitas membangkitkan Inovasi

DISUSUN OLEH:
BIRO KEMAHASISWAAN



2024

0895338733434
www.buddhidharma.ac.id



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkomitmen untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada. Kemajuan dan keberlanjutan Universitas Buddhi Dharma tidak terlepas dari peran alumni di dunia kerja dan dukungan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. *Report* dan tanggapan alumni dan *stakeholders* sangat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi program studinya.

Kegiatan *Tracer study* Universitas Buddhi Dharma ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan secara berkala dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja dan output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi alumni dengan kebutuhan dunia kerja.

Universitas Buddhi Dharma senantiasa memperbaiki kualitas pembelajaran secara terus menerus melalui perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran dengan berbekal berbagai informasi yang diperoleh dari alumni dan *stakeholders* melalui *tracer study*, sehingga dalam pelaksanaan *tracer study* perlu diatur secara sistematis dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Pedoman ini bertujuan memberikan panduan bagi seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan *tracer study* agar standar universitas yang ditetapkan dapat dicapai dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan.

1.3 Target

Terlaksananya *tracer study* yang profesional, transparan, mudah dan bermutu.

1.4 Sasaran

1. Kepala Lembaga, Biro dan Unit terkait.
2. Dekan
3. Pusat Penjaminan Mutu
4. Unit Penjaminan Mutu

5. Gugus Penjaminan Mutu
6. Ketua Program Studi
7. Staf UPT. *Tracer Study*

1.5 Dasar Hukum

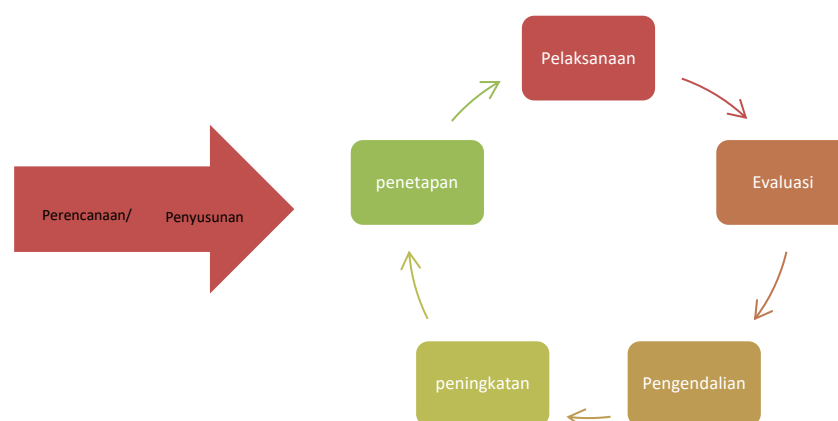
Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan pedoman *tracer study* ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020.
10. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer Study* di Tingkat Universitas.

11. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer Study Online*.
12. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011.
13. Statuta Universitas Buddhi Dharama Tahun 2019
14. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman ini meliputi seluruh proses Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mulai dari penyusunan dilanjutkan dengan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pengendalian, hingga Peningkatan (PPEPP). Penggunaan siklus PPEPP diharapkan dapat menjamin mutu pelaksanaan *tracer study* di lingkungan Universitas Buddhi Dharma.



Gambar 1 Siklus Penyusunan Pedoman *Tracer Study*

1.7 Pihak-pihak yang Terlibat

Obyek/unit yang terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan ini adalah:

- 1 Kepala Lembaga, Biro dan Unit terkait
- 2 Dekan
- 3 Pusat Penjaminan Mutu
- 4 Unit Penjaminan Mutu
- 5 Gugus Penjaminan Mutu
- 6 Ketua Program Studi
- 7 Staf UPT. *Tracer Study*
- 8 Lulusan
- 9 Pengguna lulusan

1.8 Daftar Istilah

1. **Tracer Study** adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni dan juga pengguna lulusan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. **Stakeholders** adalah pengguna lulusan Universitas Buddhi Dharma.
3. **Lulusan/alumni** adalah seseorang yang telah dinyatakan lulus dari proses studi di Universitas Buddhi Dharma.
4. **Respon Rate** adalah jumlah lulusan/pengguna lulusan dalam 1 kohort yang mengisi *tracer study*.
5. **Status lulusan** adalah keadaan lulusan setelah dinyatakan lulus dari proses studi di Universitas Buddhi Dharma.
6. **Kompetensi integritas** adalah sejauh mana kemampuan jujur dan amanah yang dimiliki oleh lulusan.
7. **Kompetensi etika** adalah sejauh mana kemampuan bertindak sesuai norma yang dimiliki oleh lulusan.
8. **Kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu** adalah sejauh mana lulusan menguasai bidang ilmu sesuai gelar akademik.
9. **Kompetensi keluasan wawasan antar disiplin ilmu** adalah sejauh mana lulusan menguasai bidang ilmu lain yang tidak sesuai gelar akademiknya.
10. **Kompetensi kepemimpinan** adalah sejauh mana kemampuan memimpin yang dimiliki

oleh lulusan.

11. **Kompetensi bahasa inggris** adalah sejauh mana kemampuan berbahasa inggris yang dimiliki oleh lulusan.
12. **Kompetensi penggunaan teknologi informasi** adalah sejauh mana kemampuan penggunaan teknologi informasi yang dimiliki oleh lulusan.
13. **Kompetensi komunikasi** adalah sejauh mana kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh lulusan.
14. **Kompetensi kerjasama dalam tim** adalah sejauh mana kemampuan bekerja sama dalam tim yang dimiliki oleh lulusan.
15. **Kompetensi pengembangan diri** adalah sejauh mana kemampuan mengembangkan diri yang dimiliki oleh lulusan.
16. **Perilaku kritis** adalah sejauh mana lulusan merespon suatu fakta di tempat kerjanya.
17. **Perilaku progresif** adalah sejauh mana lulusan mengubah kondisi yang kurang baik menjadi lebih baik di tempat kerjanya.
18. **Perilaku kreatif** adalah sejauh mana lulusan menghasilkan ide-ide baru yang praktis dan berguna di tempat kerjanya.
19. **Perilaku bertanggung jawab** adalah sejauh mana lulusan menjalankan peran dan tugas untuk berkontribusi pada keberhasilan di tempat kerjanya.
20. **Perilaku produktif** adalah sejauh mana lulusan memberikan kontribusi positif kepada tempat kerjanya.
21. **Metode pembelajaran perkuliahan** adalah pembelajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan ilmu pengetahuan dan informasi secara lisan kepada mahasiswa.
22. **Metode pembelajaran demonstrasi** adalah pembelajaran yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.
23. **Metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset** adalah pembelajaran dengan cara terlibat proyek riset dosen.
24. **Metode pembelajaran magang** adalah pembelajaran dengan cara terlibat langsung di tempat kerja di bawah pengawasan pekerja profesional untuk mendapatkan keterampilan atau keahlian tertentu dalam jangka waktu 6 bulan.
25. **Metode pembelajaran praktikum** adalah pembelajaran dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, atau pengujian suatu konsep atau prinsip materi mata kuliah yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium.
26. **Metode pembelajaran kerja lapangan** adalah pembelajaran dengan cara terlibat

langsung di tempat kerja di bawah pengawasan pekerja profesional untuk mendapatkan keterampilan atau keahlian tertentu dalam jangka waktu 1 bulan atau lebih singkat dari jangka waktu magang.

27. **Metode pembelajaran diskusi** adalah pembelajaran dengan cara menyelesaikan permasalahan secara berkelompok.
28. **Monitoring** adalah pemantauan pelaksanaan *tracer study*.
29. **Evaluasi** adalah kegiatan membandingkan hasil pelaksanaan *tracer study* dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan menghasilkan analisis keberhasilan yang digunakan untuk menentukan tindak lanjut.

1.9 Dokumen terkait

Untuk menjalankan *tracer study* dengan baik, pedoman ini perlu dilengkapi dengan dokumen instrumen *tracer study* dan panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan.

1.10 Standar Mutu dan IKU/IKT yang Hendak dicapai

Tabel 1 IKU Universitas Buddhi Dharma

No.	Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator	Target
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Ketua Program Studi menyusun kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> sesuai SN DIKTI dan berdasarkan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi yang ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2) yang disahkan oleh Dekan.	Persentase dokumen kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> sesuai SN DIKTI dan berdasarkan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi yang ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2) yang disahkan oleh Dekan.	100%

		Ketua program studi berkoordinasi dengan UPT <i>Tracer Study</i> melaksanakan <i>tracer study</i> untuk lulusan 3 tahun terakhir dengan persetujuan hasil <i>tracer study</i> oleh Dekan dan Wakil Rektor III setiap tahun.	Persentase program studi yang melaksanakan <i>tracer study</i> setiap tahun untuk lulusan 3 tahun terakhir dengan persetujuan hasil <i>tracer study</i> oleh Dekan dan Wakil Rektor III.	100%
--	--	--	---	------

No.	Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator	Target
		Ketua Program Studi menggunakan hasil dari <i>tracer study</i> sebagai bagian dari pemenuhan data analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi dengan persetujuan Dekan.	Persentase dokumen kurikulum program studi yang telah diperiksa oleh Ketua Program Studi disetujui oleh Dekan kemudian diperiksa oleh LPM, disetujui oleh Wakil Rektor I, serta disahkan dan ditetapkan dengan SK dari Rektor dan memuat <i>academic excellence</i> , profil lulusan dan kompetensi lulusan dengan berdasarkan ketentuan : Memperhatikan hasil <i>tracer study</i> , evaluasi diri program studi minimal 4 tahun terakhir.	100%
			Persentase program studi yang menggunakan hasil dari <i>tracer study</i> sebagai bagian dari pemenuhan data analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi dengan persetujuan Dekan.	100%
		Ketua Program Studi mensosialisasikan hasil <i>tracer study</i> yang telah mendapatkan persetujuan Dekan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi untuk dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran setiap 4 tahun.	Persentase program studi yang mensosialisasikan hasil <i>tracer study</i> yang telah mendapatkan persetujuan Dekan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi untuk dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran setiap 4 tahun.	100%
		Ketua Program Studi setiap tahun melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan dan disahkan oleh Dekan dengan aspek berikut: 1) Etika, 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) Kemampuan berbahasa asing,	Persentase program studi yang setiap tahun melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan dan disahkan oleh Dekan dengan aspek berikut: 1) Etika, 2) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penggunaan teknologi informasi,	100%

No.	Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator	Target
		4) Penggunaan teknologi informasi, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kerja sama tim, 7) Pengembangan diri, dan 8) <i>University value</i> .	5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Kerja sama tim, dan 7) Pengembangan diri.	
		Program Studi membuat dokumen laporan akademik lulusan berdasarkan data dari UPT <i>Tracer Study</i> dan data/dokumen pendukung yang sah yang disahkan oleh Dekan sesuai dengan strata pendidikan berisikan: 1) Waktu tunggu lulusan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan. 2) Waktu tunggu lulusan diploma tiga untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 3 bulan.	Program Studi membuat dokumen laporan akademik lulusan berdasarkan data dari UPT <i>Tracer Study</i> dan data/dokumen pendukung yang sah yang disahkan oleh Dekan berisikan: 1) Persentase program studi sarjana yang memiliki waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 6 bulan. 2) Persentase program studi diploma 3 yang memiliki waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama < 3 bulan.	100%

Tabel 2 IKT Universitas Buddhi Dharma

No.	Standar	Pernyataan Isi Standar	Indikator	Target
1.	Standar Kemahasiswaan	Biro Kemahasiswaan menyusun pedoman penelusuran alumni.	Tersedianya kebijakan mengenai penelusuran kuantitas dan kualitas alumni yang berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dalam bentuk <i>tracer study</i> .	Tersedia
			Tersedianya pedoman penelusuran alumni melalui <i>tracer study</i> .	Tersedia
		Biro Kemahasiswaan menyusun laporan secara rutin dan berkala tiap tahunnya, terkait <i>tracer study</i> .	Program Studi melaksanakan penelusuran alumni pada lingkup masing-masing program studi untuk dapat dianalisa oleh UPT <i>Tracer Study</i> .	Terlaksana

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

2.1 Visi

Visi Universitas Buddhi Dharma adalah menjadi perguruan tinggi Buddhis terkemuka yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora berlandaskan nilai-nilai Buddhisme yang universal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora, profesionalisme dan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Buddhisme yang universal.
2. Membangun komunitas Buddhi Dharma yang semakin kuat dalam bingkai keyakinan Buddhis, persaudaraan sejati dan budaya cinta kasih, kasih sayang, simpati dan memiliki keseimbangan batin yang kuat.
3. Ikut berperan aktif dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, serta memajukan kesejahteraan umum melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Buddhisme yang universal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
4. Menyelenggarakan penelitian dasar dan aplikatif untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora.
5. Menata kelola perguruan tinggi dengan efektif dan efisien dalam suasana akademik yang beretika dan berlandaskan nilai-nilai Buddhisme yang universal.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi, profesional, berkarakter baik dan berwawasan nilai-nilai Buddhisme yang universal.
2. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian berbasis Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
3. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat.
4. Mengembangkan tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel.
5. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia

BAB 3 PERENCANAAN

3.1 Manajemen Pengelolaan *Tracer Study*

Penyelenggara *tracer study* di lingkungan Universitas Buddhi Dharma adalah Biro Kemahasiswaan UPT. *Tracer Study* dan Alumni yang memiliki tugas :

1. Menyelenggarakan *tracer study* dan menentukan target capaian jumlah *responden*.
2. Menentukan jadwal *tracer study*.
3. Menyediakan kuesioner *tracer study*.
4. Sosialisasi ke seluruh prodi terkait pelaksanaan.
5. Masa pengisian instrumen *tracer study*.
6. Analisis data *tracer study*.
7. Menyusun laporan *tracer study*.
8. Diseminasi hasil *tracer study*.

Tabel 3 Manajemen Pengelolaan *Tracer Study*

No.	Kegiatan	Pelaksana		Output
		UPT. <i>Tracer Study</i>	Program Studi	
1	Menentukan target capaian jumlah responden			Jumlah responden yang akan dicapai
2	Menentukan jadwal <i>tracer study</i>			Jadwal <i>Tracer Study</i>
3	Menyediakan kuesioner <i>tracer study</i>			Kuesioner <i>Tracer Study</i>
4	Sosialisasi ke seluruh prodi terkait pelaksanaan			Berita acara sosialisasi
5	Masa pengisian instrumen <i>tracer study</i>			Data <i>Tracer Study</i>
6	Analisis data <i>tracer study</i>			Hasil analisis data <i>tracer study</i>
7	Menyusun laporan <i>tracer study</i>			Laporan <i>Tracer Study</i>
8	Diseminasi hasil <i>tracer study</i>			Berita acara diseminasi

3.2 Target Responden

Biro Kemahasiswaan UPT *Tracer Study* dan alumni berkoordinasi dengan Biro Administrasi Akademik (BAA) terkait kebutuhan data lulusan yang akan dilacak. Target capaian responden adalah 100 % dalam setiap kohort, mengingat dalam IKU Universitas Buddhi Dharma disebutkan pengisi kuesioner *tracer study* adalah populasi lulusan dalam setiap kohort.

3.3 Prinsip *Tracer Study*

Adapun prinsip *tracer study* di Universitas Buddhi Dharma meliputi :

1. Melibatkan lulusan dan *stakeholders* dengan cara menghubungi, mengunjungi atau mengundang, baik secara langsung maupun online.
2. Melibatkan lulusan dalam 1 kohort.
3. *Tracer study* ditujukan untuk melacak jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus.
4. Instrumen dalam kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* sesuai SN DIKTI.
5. Hasil *tracer study* disusun dalam bentuk laporan.

3.4 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan *tracer study* adalah :

1. Mengevaluasi *output/outcome* perguruan tinggi.
2. Memperoleh informasi keberadaan lulusan (alumni) serta menjalin komunikasi secara kontinyu dan *up to date* dari alumni.
3. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan dari alumni.
4. Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
5. Sebagai dasar untuk pengembangan institusi selanjutnya dalam memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi (BAN-PT, ISO, dan lain-lain).
6. Sebagai tanggung jawab (akuntabilitas) perguruan tinggi dalam menyiapkan anak didiknya dalam menghadapi dunia kerja pada masa mendatang.

3.5 Jadwal Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* rutin dilakukan setiap tahun pada bulan Februari dan dilaporkan pada bulan Juni kepada pemangku kepentingan (pengguna data *tracer study*).

Tabel 4 Jadwal *Tracer Study* Universitas Buddhi Dharma

No.	Jenis kegiatan	Bulan						
		12	1	2	3	4	5	6
1	Persiapan, penyempurnaan instrumen kuesioner (uji validitas dan reliabilitas)							
2	Persiapan, penyempurnaan website <i>tracer study</i>							
3	Pengesahan instrumen							
4	Sosialisasi							
5	Pengumpulan data							
6	Monitoring							
7	Analisis data							
8	Penyusunan draft laporan							
9	Penyusunan laporan final dan diseminasi hasil							
10	Evaluasi							

3.6 Instrumen Kuesioner *Tracer Study*

Instrumen dalam *tracer study* terdiri atas 2 jenis, yaitu instrumen lulusan dan instrumen pengguna lulusan. Setiap instrumen harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam *tracer study*, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel (taraf signifikansi 5 %). Jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka butir instrumen dinyatakan valid. Nilai r tabel dalam *tracer study* ini adalah 0,361 karena uji coba instrumen disebarkan kepada 30 responden, dimana jumlah responden tersebut memenuhi jumlah minimal dan distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai batas yang digunakan dalam uji validitas yaitu 0,361. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,361, maka seperangkat instrumen bersifat reliabel.

3.6.1 Instrumen *Tracer Study* Lulusan

Instrumen lulusan Universitas Buddhi Dharma mengacu pada instrumen SN DIKTI, BAN-PT, LAM, asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi. Pertanyaannya meliputi :

1. Identitas alumni (*e-mail*, NIM, Nama)
2. Identitas program studi
3. Proses transisi
4. Pekerjaan saat ini
5. Penggunaan kompetensi dalam pekerjaan
6. Penguasaan kompetensi dan keterampilan lainnya saat lulus
7. Tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

3.6.2 Instrumen *Tracer Study* Pengguna Lulusan

Selain kuesioner bagi lulusan, tersedia juga kuesioner bagi pengguna lulusan yang mengacu pada instrumen SN DIKTI, BAN-PT, LAM, asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi. Hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dilaporkan dalam LKPS.

Tab Program Studi dan LPJ Rektor. Pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 9 aspek :

- 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) keluasan wawasan antar disiplin ilmu, 4) kepemimpinan, 5) kemampuan berbahasa asing, 6) penggunaan teknologi informasi, 7) kemampuan berkomunikasi, 8) kerjasama, 9) pengembangan diri.

3.6.3 Tahapan Penyusunan Instrumen *Tracer Study*

Untuk memahami konsep penyusunan dan pengembangan instrumen, maka di bawah ini akan disajikan proses atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen *tracer study*. Secara garis besar langkah-langkah penyusunan dan pengembangan instrumen adalah sebagai berikut :

1. UPT *Tracer Study* mengumpulkan masukan dari setiap program studi terkait revisi instrumen *tracer study* tahun sebelumnya.
2. Penyusunan draft instrumen *tracer study*.
 - a. UPT *Tracer Study* bekerja sama dengan unit terkait dan melakukan penelusuran regulasi, peraturan, dan pedoman yang relevan.
 - b. Hasil penelusuran tersebut kemudian didiskusikan dengan pimpinan pusat penjaminan mutu, unit terkait, dan sejawat yang kompeten sebagai bahan pembuatan draft instrumen *tracer study*.
 - c. Setelah draft instrumen *tracer study* selesai disusun, UPT *Tracer Study* melaporkan kepada Wakil Rektor III.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas draft instrumen *tracer study*.

UPT *Tracer Study* melakukan uji validitas dan reliabilitas draft instrumen *tracer study*

dengan nilai validitas minimal 0,361 dan nilai reliabilitas minimal juga 0,361.

4. Permohonan *Public Hearing and Review*

Wakil Rektor III mengirim surat *public hearing and review* kepada *reviewer* yang terdiri dari PPM-GPM-UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi). Hal ini dimaksudkan supaya draft instrumen *tracer study* yang telah disusun mendapatkan *review* dan rekomendasi dari yang bersangkutan.

5. *Public Hearing and Review*

PPM-GPM-UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi) yang telah mendapatkan surat permohonan *public hearing and review*, memberikan *review* dan rekomendasi atas draft instrumen *tracer study* yang telah disusun. Diharapkan *review* dan rekomendasi yang diberikan oleh pihak-pihak tersebut dapat menyempurnakan draft tersebut supaya dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing.

6. Perbaikan draft instrumen *tracer study*

Setelah mendapatkan *review* dan rekomendasi, UPT *Tracer Study* melakukan perbaikan draft instrumen *tracer study* sesuai dengan rekomendasi yang diperoleh. Tahap ini berkaitan erat dengan tahap ke-7 yaitu klarifikasi, konfirmasi, dan pemberian usulan lanjutan.

7. Klarifikasi, Konfirmasi, dan Pemberian Usulan Lanjutan

Ketua Lembaga/Unit terkait serta pada *reviewer* memberikan klarifikasi, konfirmasi, dan usulan lanjutan setelah menerima perbaikan draft instrumen *tracer study*. Sebagai catatan, *reviewer* pada tahap ini merupakan PPM-GPM-UPM atau Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan/atau Kaprodi) yang memberikan *review* dan rekomendasi pada tahap ke-6. Apabila ada pihak yang berhalangan memberikan *review* pada tahap ke-6, maka pihak tersebut tidak menjadi *reviewer* pada tahap ke-7.

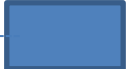
8. Jika ada perbaikan dalam draft, maka perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas draft instrumen *tracer study* yang telah diperbaiki.

UPT *Tracer Study* melakukan uji validitas dan reliabilitas draft instrumen *tracer study* yang telah diperbaiki dengan nilai validitas minimal 0,361 dan nilai reliabilitas minimal juga 0,361.

9. Finalisasi draft instrumen *tracer study*

Draft instrumen *tracer study* yang sudah diperbaiki, difinalisasi dan dipersiapkan untuk masuk ke tahap pengesahan.

Tabel 5 Tahapan Penyusunan Instrumen *Tracer Study*

No.	Kegiatan	Pelaksana				Output
		WR3	UPT <i>Tracer Study</i>	Unit Terkait	Reviewer	
1	Penerbitan surat permohonan masukan instrumen <i>tracer study</i>					Formulir masukan instrumen <i>tracer study</i>
2	Penyusunan Draft Dokumen					Draft Dokumen
3	Uji validitas & reliabilitas					Draft Dokumen yang telah teruji
4	Permohonan <i>Public Hearing and Review</i>					Surat Permohonan <i>Public Hearing and Review</i> kepada calon reviewer yang terdiri dari LPM- GPM- UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi)
5	<i>Public Hearing and Review</i>					<i>Review dan</i> memberikan rekomendasi
6	Perbaikan Draft instrumen <i>tracer study</i>					Draft dokumen Perbaikan
7	Klarifikasi, Konfirmasi, dan Pemberian Usulan Lanjutan					Perbaikan draft dokumen yang terklarifikasi dan konfirmasi
8	Jika ada perbaikan draft, perlu uji validitas & reliabilitas ulang		 			Draft dokumen yang telah teruji
9	Finalisasi Draft instrumen <i>tracer study</i>					Finalisasi draft dokumen

3.6.4 Struktur Instrumen *Tracer Study*

Instrumen *tracer study* disusun dengan struktur bab-bab sebagai berikut:

Cover Depan

Halaman Katalog dalam Terbitan

Halaman

Halaman Pengesahan

Halaman Daftar

Peningkatan

Surat Keputusan Penetapan dan Pemberlakuan

Rektor Kata Pengantar (dari Pimpinan)

Prakata (dari Tim

Penulis) Ucapan Terima

Kasih Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar

Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Target

1.4 Sasaran

1.5 Dasar Hukum

1.6 Ruang Lingkup

1.7 Pihak-pihak yang Terlibat

BAB 2 MEKANISME PENYUSUNAN INSTRUMEN

BAB 3 INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN

BAB 4 PANDUAN ANALISIS *TRACER STUDY*

BAB 5 PENUTUP

LAMPIRAN

3.7 Penyusunan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

Panduan pengisian *tracer study* memuat langkah-langkah mengisi kuesioner *tracer study* Universitas Buddhi Dharma. Panduan tersebut perlu disusun secara praktis, menarik dan sistematis agar mudah dipahami.

3.7.1 Tahapan Penyusunan Panduan Pengisian Kuesioner *Tracer Study*

Penyusunan panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan

disusun dengan proses yang terstandar sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Tugas

Surat tugas tim penyusun panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan diterbitkan oleh Wakil Rektor III Universitas Buddhi Dharma.

2. Penyusunan draft dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan :

- a. Tim penyusun yang telah ditunjuk berdasarkan surat tugas bekerja sama dengan unit terkait dan melakukan penelusuran regulasi, peraturan, dan pedoman yang relevan.
- b. Hasil penelusuran tersebut kemudian didiskusikan dengan pimpinan pusat penjaminan mutu, unit terkait, dan sejawat yang kompeten sebagai bahan pembuatan draft dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan.
- c. Setelah draft dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan selesai disusun, tim penyusun melaporkan kembali kepada Wakil Rektor III yang memberi tugas.

3. Permohonan *Public Hearing and Review*

Wakil Rektor III yang memberi tugas mengirim surat *public hearing and review* kepada *reviewer* yang terdiri dari PPM-GPM-UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi). Hal ini dimaksudkan supaya draft dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan yang telah disusun mendapatkan *review* dan rekomendasi dari yang bersangkutan.

4. *Public Hearing and Review*

PPM-GPM-UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi) yang telah mendapatkan surat permohonan *public hearing and review*, memberikan *review* dan rekomendasi atas draft panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan yang telah disusun. Diharapkan *review* dan rekomendasi yang diberikan oleh pihak-pihak tersebut dapat menyempurnakan draft tersebut supaya dapat mengakomodasi kebutuhan masing-masing.

5. Perbaikan draft panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan

Setelah mendapatkan *review* dan rekomendasi, tim penyusun melakukan perbaikan draft panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan sesuai dengan rekomendasi yang diperoleh. Tahap ini berkaitan erat dengan tahap keenam yaitu klarifikasi, konfirmasi, dan pemberian usulan lanjutan.

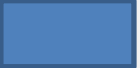
6. Klarifikasi, Konfirmasi, dan Pemberian Usulan Lanjutan

Ketua Lembaga/Unit terkait serta pada *reviewer* memberikan klarifikasi, konfirmasi, dan usulan lanjutan setelah menerima perbaikan draft panduan pengisian *tracer study* untuk

lulusan dan pengguna lulusan. Sebagai catatan, *reviewer* pada tahap ini merupakan PPM-GPM-UPM atau Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan/atau Kaprodi) yang memberikan *review* dan rekomendasi pada tahap kelima. Apabila ada pihak yang berhalangan memberikan *review* pada tahap kelima, maka pihak tersebut tidak menjadi *reviewer* pada tahap keenam.

7. Finalisasi draft dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan. Draft yang sudah diperbaiki, difinalisasi dan dipersiapkan untuk masuk ke tahap pengesahan.

Tabel 6 Tahapan Penyusunan Panduan Pengisian Kuesioner *Tracer Study*

No.	Kegiatan	Pelaksana				Output
		WR3	Tim Penyusun	Unit Terkait	Reviewer	
1	Penerbitan Surat Tugas					Surat Tugas Tim
2	Penyusunan Draft Dokumen					Draft Dokumen
3	Permohonan <i>Public Hearing and Review</i>					Surat Permohonan <i>Public Hearing and Review</i> kepada calon <i>reviewer</i> yang terdiri dari LPM- GPM-UPM dan Pimpinan Unit (Dekan/Wakil Dekan dan Ketua Program Studi)
4	<i>Public Hearing and Review</i>					Review dan memberikan rekomendasi
5	Perbaikan Draft Panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan & pengguna lulusan					Perbaikan draft dokumen
6	Klarifikasi, Konfirmasi, dan Pemberian Usulan Lanjutan					Perbaikan draft dokumen yang terklarifikasi dan konfirmasi
						

7	Finalisasi Draft Panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan & pengguna lulusan	Finalisasi draft dokumen
---	---	--------------------------

3.7.2 Struktur Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

Panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan disusun dengan struktur bab-bab sebagai berikut:

Cover Depan

Halaman Katalog dalam Terbitan

Halaman

Halaman Pengesahan

Halaman Daftar

Peningkatan

Surat Keputusan Penetapan dan Pemberlakuan

Rektor Kata Pengantar (dari Pimpinan)

Prakata (dari Tim

Penulis) Ucapan Terima

Kasih Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar

Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

BAB 2 PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

BAB 3 PENUTUP

LAMPIRAN

BAB 4 PENETAPAN

4.1 Tahapan Penetapan Instrumen *Tracer Study*

4.1.1 Tahapan Penetapan Instrumen *Tracer Study*

Tahapan dalam penetapan instrumen *tracer study* sebagai berikut:

1. UPT *Tracer Study* melakukan finalisasi draft instrumen *tracer study* seperti yang dijelaskan pada sub-bab 3.
2. Halaman depan instrumen *tracer study* memuat tabel persetujuan yang ditunjukkan pada halaman persetujuan penetapan (Tabel 4.1).
3. Instrumen *tracer study* yang telah difinalisasi, selanjutnya dijilid.
4. Instrumen *tracer study* diajukan untuk mendapat pengesahan dokumen dengan :
 - a. Persetujuan dari WR III
 - b. Pengesahan dan pemberlakuan dari Rektor
5. Rektor mengesahkan instrumen *tracer study* serta menerbitkan SK Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen *Tracer Study* (Formulir pengesahan pada lampiran 1).
6. Instrumen *tracer study* yang telah disahkan kemudian dimintakan nomor dokumen atau pencatatan daftar peningkatan di PPM (pengendalian dokumen).

Tabel 7 Persetujuan Penetapan Instrumen Kuesioner *Tracer Study*

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun		Kepala UPT. <i>Tracer Study</i>		
Pemeriksa 1		Kabiro Kemahasiswaan		
Pemeriksa 2		Kepala PPM		
Persetujuan		Wakil Rektor III		

Alur tahapan penetapan instrumen *tracer study* dapat dilihat pada bagan berikut :

Tabel 8 Alur Tahapan Penetapan Instrumen *Tracer Study*

No.	Kegiatan	Pelaksana					Output
		Tim Penyusun	BKMH	WR3	Rektor	PPM	
0	Finalisasi draft instrument <i>Tracer Study</i>						
1	Instrumen <i>tracer study</i> diajukan untuk mendapat pengesahan dokumen dengan : a. Persetujuan dari WR III b. Pengesahan dan pemberlakuan dari Rektor						Instrumen <i>tracer study</i> yang sudah disahkan
2	Rektor mengesahkan Instrumen <i>tracer study</i> serta menerbitkan SK Penetapan dan Pemberlakuan Instrumen <i>tracer study</i>						SK Penetapan dan pemberlakuan instrument <i>tracer study</i>
3	Instrumen <i>tracer study</i> yang telah disahkan kemudian dimintakan nomor dokumen atau pencatatan daftar peningkatan di PPM						Instrumen yang telah disahkan dan diberi nomor
4	Proses selesai						

4.1.2 Daftar Periksa Persetujuan Penetapan Instrumen *Tracer Study*

Tabel 9 Daftar Periksa Persetujuan Penetapan Instrumen *Tracer Study*

No.	Kepala Biro Kemahasiswaan	Kepala PPM
1.	Memastikan instrumen <i>tracer study</i> dalam sub-bab 3.6.1 dan 3.6.2 sesuai dengan instrumen SN Dikti, BAN-PT, LAM, Asosiasi penyelenggara program studi dan organisasi profesi	Memastikan dilakukannya <i>Public Hearing and Review</i> dan dilakukan <i>review</i> oleh pihak yang terlibat
2.	Memastikan pertanyaan mudah dipahami	
3.	Memastikan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (handal) instrumen <i>tracer study</i>	

4.2 Tahapan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

4.2.1 Tahapan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

Tahapan dalam penetapan panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan sebagai berikut:

1. Tim penyusun panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan melakukan finalisasi draft panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan seperti yang dijelaskan pada sub-bab 3.
2. Halaman depan panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan memuat tabel persetujuan yang ditunjukkan pada halaman persetujuan penetapan (Tabel 4.4)
3. Panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan yang telah difinalisasi selanjutnya dijilid.
4. Panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan diajukan untuk mendapat pengesahan dokumen dengan:
 - a. Persetujuan dari WR III
 - b. Pengesahan dan pemberlakuan dari Rektor
5. Rektor mengesahkan dokumen panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan serta menerbitkan SK Penetapan dan Pemberlakuan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan (Formulir pengesahan pada lampiran 2).
6. Panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan yang telah disahkan kemudian dimintakan nomor dokumen atau pencatatan daftar peningkatan di LPM

Tabel 10 Persetujuan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun		Ketua Tim Penyusun		
Pemeriksa 1		KaBiro Kemahasiswaan		
Pemeriksa 2		Kepala PPM		
Persetujuan		Wakil Rektor III		

Alur tahapan penetapan panduan pengisian *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan dapat dilihat pada bagan berikut:

Tabel 11 Alur Tahapan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

No.	Kegiatan	Tim Penyusun	Pelaksana				Output
			BKMH	WR3	Rektor	PPM	
0	Finalisasi draft panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan dan pengguna lulusan						
1	Panduan pengisian <i>tracer study</i> diajukan untuk mendapat pengesahan dokumen dengan : a. Persetujuan dari WR III b. Pengesahan dan pemberlakuan dari Rektor						Panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan dan pengguna lulusan yang sudah disahkan
2	Rektor mengesahkan panduan pengisian <i>tracer study</i> serta menerbitkan SK Penetapan dan Pemberlakuan panduan pengisian <i>tracer study</i>						SK Penetapan dan pemberlakuan panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan dan pengguna lulusan
3	Panduan pengisian <i>tracer study</i> yang telah disahkan kemudian dimintakan nomor dokumen atau pencatatan daftar peningkatan di PPM						Panduan pengisian <i>tracer study</i> yang telah disahkan dan diberi nomor
4	Proses selesai						

4.2.2 Daftar Periksa Persetujuan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

Tabel 12 Daftar Periksa Persetujuan Penetapan Panduan Pengisian *Tracer Study* untuk Lulusan dan Pengguna Lulusan

No.	Kepala Biro Kemahasiswaan	Kepala PPM
1.	Memastikan panduan pengisian <i>tracer study</i> untuk lulusan dan pengguna lulusan mudah dipahami oleh lulusan dan pengguna lulusan	Memastikan dilakukannya <i>Public Hearing and Review</i> dan dilakukan <i>review</i> oleh pihak yang terlibat
2.	Memastikan kesesuaian dengan struktur di pedoman	

BAB 5 PELAKSANAAN

5.1 Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

Tahapan pelaksanaan *tracer study* meliputi:

5.1.1 Sosialisasi Sebelum Pelaksanaan *Tracer Study*

UPT *Tracer Study* melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan *tracer study* pada bulan Februari setiap tahun, dengan mengundang pimpinan universitas, dekan, ketua program studi, LPM, di lingkungan Universitas Buddhi Dharma. Konten yang disosialisasikan meliputi :

- 1) Teknis pelaksanaan *tracer study*
- 2) Koordinasi dengan program studi, kemudian mensosialisasikan atau menyebarkan informasi pelaksanaan *tracer study* kepada lulusan dan pengguna lulusan melalui berbagai media sosial, antara lain WhatsApp *blast*, instagram, telegram, *broadcast email*, tiktok dan lain-lain.
- 3) Target responden, sebaran *responden*, dan lain-lain.

5.1.2 Strategi Pengumpulan Data

- 1) Pemetaan data responden, baik responden lulusan maupun pengguna lulusan. Data dan informasi terkait lulusan diperoleh dari BAA Pemetaan terhadap data pengguna lulusan diperoleh dari data *tracer study* lulusan yang sudah mengisi *kuesioner tracer study*.
- 2) Pemberian *rewards* bagi yang telah mengisi *kuesioner tracer study*.
- 3) Mengadakan acara temu alumni untuk mengetahui status lulusan.
- 4) Membentuk grup sesuai tahun lulus.
- 5) Mengajukan *supporting systems staff* ke Biro Kepegawaian yang bertugas sebagai surveyor. Proses seleksi surveyor dilakukan oleh Kepala UPT *Tracer Study*. Surveyor merupakan alumni dan kompensasinya berupa honorarium per *kuesioner*.

5.1.3 Pengumpulan Data *Tracer Study* dari Lulusan dan pengguna lulusan

- 1) Menyebarkan informasi pelaksanaan *tracer study* serta melampirkan *kuesioner online* <https://bit.ly/KUESIONERKEPUASANKEMAHASISWAANUBD> melalui berbagai macam media sosial, seperti instagram, whatsapp, tiktok, telegram, dan lain-lain.

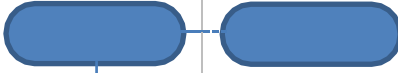
- 2) Menghubungi lulusan melalui whatsapp dan *email* serta melampirkan kuesioner online <https://bit.ly/KUESIONERKEPUASANKEMAHASISWAANUBD>. Apabila data yang terkumpul masih belum mencapai target, maka bisa menelpon saat jam kerja.
- 3) Mengunjungi dan memberikan kuesioner kepada pengguna lulusan secara langsung dan atau melalui laman <https://bit.ly/KUESIONERKEPUASANKEMAHASISWAANUBD>. Setelah data *tracer study* sudah masuk, UPT *Tracer Study* memastikan semua kuesioner diisi lengkap oleh lulusan dan pengguna lulusan.

5.1.4 Analisis Data dan Pelaporan

- 1) UPT *Tracer Study* melakukan analisis data, baik data yang masuk ke *website* <https://bit.ly/KUESIONERKEPUASANKEMAHASISWAANUBD> maupun yang *hardfile*. Data yang dianalisis secara deskriptif antara lain:
 - a) Jumlah lulusan yang mengisi kuesioner *tracer study* (formulir dapat dilihat pada lampiran 3).
 - b) Masa tunggu lulusan (formulir dapat dilihat pada lampiran 4).
 - c) Persentase kesesuaian bidang kerja (formulir dapat dilihat pada lampiran 5).
 - d) Jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan (formulir dapat dilihat pada lampiran 6).
 - e) Hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 11 aspek yang sudah dijelaskan pada Bab 3 (formulir dapat dilihat pada lampiran 7).
 - f) Tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan (formulir dapat dilihat pada lampiran 8).
 - g) Persentase penekanan metode pembelajaran (lampiran 9).
 - h) Median pendapatan per bulan lulusan (lampiran 10).
 - i) Persentase dokumen kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* sesuai SN DIKTI dan berdasarkan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi.
 - j) Persentase program studi yang melaksanakan *tracer study* setiap tahun.
 - k) Profil lulusan dan kompetensi lulusan.
 - l) Persentase program studi yang menggunakan hasil dari *tracer study* sebagai bagian dari pemenuhan data analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
 - m) Persentase program studi yang mensosialisasikan hasil *tracer study*.
 - n) Persentase program studi yang setiap tahun melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan.

- o) Ketersediaan kebijakan dan pedoman *tracer study*.
- p) Keterlaksanaan *tracer study*.
- 2) UPT *Tracer Study* menyusun laporan *tracer study* sesuai dengan format laporan *tracer study*.
 - 3) UPT *Tracer Study* melakukan diseminasi hasil *tracer study* atau draft laporan *tracer study* kepada seluruh pengguna data *tracer study* (pimpinan universitas, fakultas dan program studi).
 - 4) Setelah mengikuti diseminasi, seluruh pengguna data *tracer study* diberikan kuesioner kepuasan pelaksanaan *tracer study*.

Tabel 13 Alur Tahapan Pelaksanaan *Tracer Study*

No.	Kegiatan	Pelaksana		Output
		UPT. <i>Tracer Study</i>	Program Studi/ Fakultas/ Universitas	
1	Sosialisasi persiapan pelaksanaan <i>tracer study</i>			Daftar hadir, berita acara sosialisasi, dokumentasi
2	Pengumpulan Data <i>Tracer Study</i> dari Lulusan dan pengguna lulusan			Data <i>tracer study</i>
3	Memastikan semua kuesioner diisi lengkap oleh lulusan dan pengguna lulusan			Data <i>tracer study</i> siap diolah
4	Analisis data <i>tracer study</i>			Tabulasi data <i>tracer study</i>
5	Penyusunan laporan <i>tracer study</i>			Draft laporan <i>tracer study</i>
6	Diseminasi draft laporan/hasil <i>tracer study</i>			Daftar hadir, berita acara diseminasi, dokumentasi
7	<i>Survey</i> kepuasan pelaksanaan <i>tracer study</i>			Hasil <i>survey</i>

5.2 Penyusunan Laporan *Tracer Study*

Penyusunan laporan *tracer study* harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Laporan *tracer study* disusun oleh UPT *Tracer Study* sebagai penyelenggara *tracer study*.
2. Laporan *tracer study* disusun secara lengkap dengan menggunakan bahasa yang jelas dan efektif.
3. Laporan pelaksanaan *tracer study* memuat :
 - a. Identifikasi laporan
 - b. Maksud, tujuan, dan ruang lingkup
 - c. Rincian program yang dilakukan untuk memenuhi standar
 - d. Ringkasan hasil pelaksanaan *tracer study*
 - e. Analisis kualitatif/kuantitatif terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan *tracer study*
 - f. Laporan *tracer study* minimum mencakup struktur berikut:

Cover depan

Kata Pengantar (dari Pimpinan) Prakata dari Tim Penulis Laporan) Ucapan Terima kasih

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Ruang Lingkup

1.4 Dasar Hukum

1.5 Pihak-pihak yang Terlibat

1.6 Standar Mutu dan IKU/IKT yang Hendak Dicapai

BAB II HASIL PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

2.1 Program yang Ditetapkan (kapan *tracer* dilaksanakan, 5w 1h pelaksanaan *tracer study*)

2.2 Hasil Capaian Pelaksanaan

2.2.1 Indikator Kinerja (capaian target responden)

2.2.2 Hasil analisis/tabulasi data *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan

2.3 Survey Kepuasan Pelaksanaan *Tracer Study*

BAB III RINGKASAN

Cerita proses pelaksanaan *tracer study*

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan (Faktor keberhasilan/ketidakberhasilan (internal dan eksternal)

4.2 Keberlanjutan

LAMPIRAN-LAMPIRAN (contoh : dokumentasi kegiatan, *rundown*, daftar hadir)

Laporan *tracer study* selanjutnya didistribusikan kepada Rektor selaku pimpinan tertinggi untuk dapat ditindaklanjuti terutama indikator yang belum mencapai target agar dapat dipenuhi, sedangkan indikator yang sudah tercapai agar dapat ditingkatkan. Selanjutnya laporan *tracer study* dipublikasikan di *website tracer study* agar dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

5.3 Survey Pelaksanaan *Tracer Study*

Survey tersebut dilakukan setelah program studi dan pemangku kepentingan menerima hasil *tracer study*. Setiap pernyataan harus melalui uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pernyataan yang digunakan dalam *survey* pelaksanaan *tracer study*, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel (taraf signifikansi 5 %). Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka butir pernyataan valid. Nilai r tabel dalam *survey* pelaksanaan *tracer study* ini adalah 0,361 karena uji coba kuesioner disebarkan kepada 30 responden, dimana jumlah responden tersebut memenuhi jumlah minimal dan distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah pernyataan yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas pernyataan mencirikan tingkat konsistensi. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai batas yang digunakan dalam uji validitas yaitu 0,361. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,361, maka seperangkat pernyataan bersifat reliabel.

Untuk mendapatkan kualitas pelaksanaan *tracer study* yang bermutu, *survey* kepuasan pelaksanaan *tracer study* diukur berdasarkan 5 aspek berikut:

- a. *Tangible* (terjamah): antara lain meliputi sarana fisik, peralatan, personil dan komunikasi material.
- b. *Reliable* (handal): meliputi kemampuan membentuk pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan konsisten.
- c. *Responsiveness* (pertanggungjawaban): yaitu rasa tanggung jawab terhadap mutu pelayanan.
- d. *Assurance* (jaminan): meliputi pengetahuan, perilaku dan kemampuan pegawai.
- e. *Empathy* (empati): yaitu perhatian perorangan pada pelanggan.

Pernyataan diukur menggunakan skala likert yakni Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2) dan Kurang (1) dalam lima aspek didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 14 Pernyataan yang Dinilai dalam Survei Pelaksanaan *Tracer Study*

No.	Aspek	Obyek yang diukur	Target penilai	Pernyataan
1	<i>Tangible</i>	Instrumen	Lulusan dan Pengguna Lulusan	Kemudahan mengisi kuesioner
		Pelaporan data <i>tracer study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Kemudahan dalam mengakses data laporan <i>tracer study</i>
		UPT. <i>Tracer study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Ketersediaan layanan pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>
2	<i>Reliable</i>	UPT. <i>Tracer Study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Kesesuaian jadwal pelaporan data <i>tracer study</i> dengan jadwal yang sudah ditentukan
				Konsistensi layanan pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>
		UPT. <i>Tracer Study</i>	Lulusan dan Pengguna Lulusan	Komitmen UPT. <i>Tracer Study</i> dalam menghargai waktu lulusan dan pengguna lulusan
3	<i>Responsive ness</i>	UPT. <i>Tracer Study</i>	Lulusan dan Pengguna Lulusan	Kesigapan melayani pendampingan pengisian kuesioner <i>tracer study</i>
		UPT. <i>Tracer Study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Kejelasan informasi yang diberikan dalam pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>
				UPT. <i>Tracer Study</i> memberikan solusi ketika ada permasalahan saat mengakses data laporan <i>tracer study</i>
				Keadilan dan rasional solusi yang diberikan atas kendala dalam pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>

No.	Aspek	Obyek yang diukur	Target penilai	Pernyataan
				Kesigapan menyelesaikan laporan <i>tracer study</i> .
				Kemampuan bekerja sama dengan tim.
4	Assurance	UPT. <i>Tracer Study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Kecakapan memfasilitasi pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>
				Pemahaman risiko dan faktor-faktor pengendalian guna mendukung pencapaian laporan yang berkualitas
				Kompetensi secara umum
				Profesionalisme UPT. <i>Tracer Study</i>
		UPT. <i>Tracer Study</i>	Lulusan dan Pengguna Lulusan	Kecakapan memfasilitasi pendampingan pengisian kuesioner <i>tracer study</i>
5	Empathy	UPT. <i>Tracer Study</i>	PPM, Dekan, Kaprodi, UPM, GPM	Keramahan dan kepedulian selama pendampingan mengakses data laporan <i>tracer study</i>
		UPT. <i>Tracer Study</i>	Lulusan dan Pengguna Lulusan	Keramahan dan kepedulian selama pendampingan pengisian kuesioner <i>tracer study</i>

Kuesioner survei dapat dilihat pada lampiran 11.

BAB 6 EVALUASI

6.1 Monitoring Pelaksanaan *Tracer Study*

Monitoring dilakukan untuk memastikan pelaksanaan *tracer study* sesuai dengan pedoman, sehingga dapat diidentifikasi dan diantisipasi secara dini mengenai beberapa permasalahan yang timbul terkait pelaksanaan *tracer study*. Adapun beberapa aspek yang perlu dilakukan monitoring setiap minggu diantaranya:

a. Pengisian kuesioner *tracer study*

Biro Kemahasiswaan perlu melakukan monitoring terkait:

- 1) Progress jumlah kuesioner yang diisi oleh lulusan dan pengguna lulusan (*respon rate*)
- 2) Kuesioner diisi dengan lengkap sesuai dengan panduan pengisian kuesioner *tracer study*

b. Pelaksanaan *tracer study*

Beberapa hal yang perlu dilakukan monitoring yaitu:

- 1) Kesesuaian pelaksanaan *tracer study* dengan jadwal yang sudah ditentukan
- 2) Memastikan kelancaran pengumpulan data

c. Pelaporan *tracer study*

Pelaporan *tracer study* perlu dilakukan monitoring mengenai:

- 1) Ketepatan waktu UPT *Tracer Study* melakukan pelaporan
- 2) Ketepatan susunan dan isi laporan dengan pedoman
- 3) Ketercapaian IKU/IKT

Monitoring dilakukan sejak pengisian kuesioner *tracer study* hingga pelaporan *tracer study*. Lebih jelas, monitoring pelaksanaan *tracer study* dapat dilihat dalam formulir monitoring pelaksanaan *tracer study* (Template dalam Lampiran 12). Hasil monitoring disampaikan ke pihak-pihak yang terlibat untuk mendapatkan solusi penyelesaian terbaik.

6.2 Mekanisme Evaluasi Pelaksanaan *Tracer Study*

Evaluasi pelaksanaan *tracer study* menggunakan metode analisis SWOT melalui identifikasi *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan) yang berasal dari lingkungan internal, dan *Opportunities* (Peluang), *Treaths* (Ancaman) yang berasal dari lingkungan eksternal. Sumber data dapat diperoleh dari hasil *tracer study*. Evaluasi dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan.

Untuk memudahkan proses evaluasi deskripsi SWOT dapat digambarkan dalam tabel berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Baseline TS-1	Target	Kinerja yang dicapai (TS)	% capaian (e/d)	Berhasil /tidak	Keberhasilan		Ketidak-berhasilan		Strategi/kegiatan yang telah dilaksanakan (berbasis RKT)	Realisasi anggaran (Rp)
							S	O	W	T		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)

Tabel 15 Matriks SWOT Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study

Aspek yang dinilai mengacu pada IKU dan IKT Universitas Buddhi Dharma yang relevan dengan pelaksanaan *tracer study* serta AMI, yaitu :

1. Progress jumlah kuesioner yang diisi oleh lulusan dan pengguna lulusan (*respon rate*)
2. Kuesioner diisi dengan lengkap sesuai dengan panduan pengisian kuesioner *tracer study*
3. Kesesuaian pelaksanaan *tracer study* dengan jadwal yang sudah ditentukan
4. Memastikan kelancaran pengumpulan data
5. Ketepatan waktu UPT *Tracer Study* melakukan pelaporan
6. Ketepatan susunan dan isi laporan dengan pedoman
7. Ketercapaian IKU/IKT

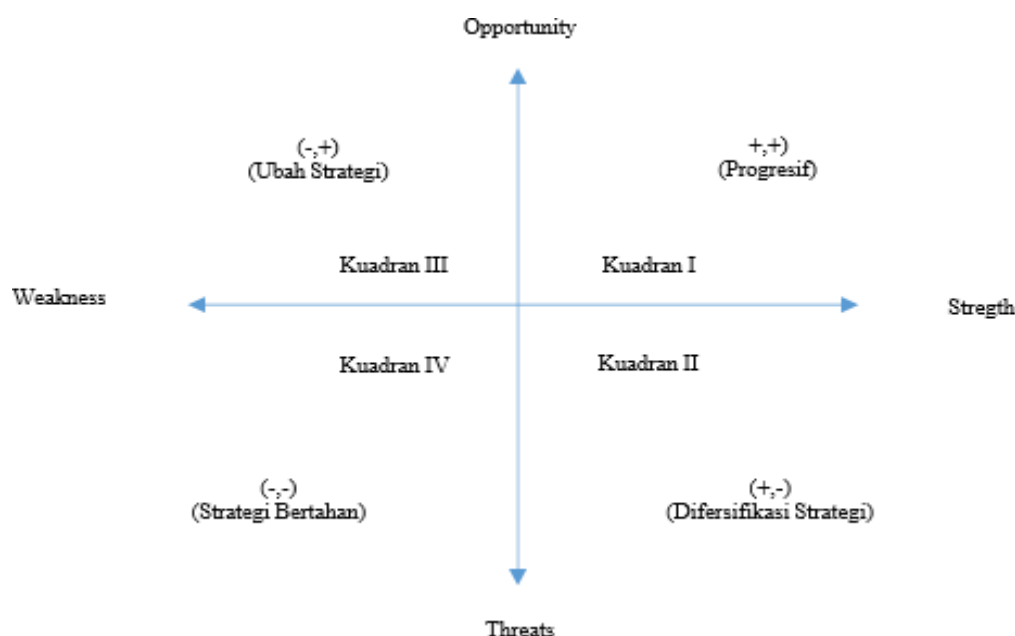
Setelah dilakukan analisis SWOT, hasil tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah tindakan selanjutnya dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang serta secara bersamaan meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman serta rencana pelaksanaan *tracer study* yang akan datang. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam formulir rencana tindak lanjut (dapat dilihat pada lampiran 13).

Sebelum menyimpulkan perlu mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman secara kuantitatif, sehingga perlu dilakukan analisis dengan menggunakan matriks IFAS (Analisis Faktor Strategi Internal) dan EFAS (Analisis Faktor Strategi Eksternal) menggunakan tabel berikut:

Tabel 16 Matriks IFAS dan EFAS Evaluasi Pelaksanaan *Tracer Study*

IFAS (Analisis Faktor Strategi Internal)				
No.	Faktor-Faktor Strategis	Skor	Bobot	Nilai
		(a)	(b)	(a x b)
Kekuatan (S):				
1				
2				
Total Kekuatan				
Kelemahan (W)				
1				
2				
Total Kelemahan				
X = Total Kekuatan – Total Kelemahan				
EFAS (Analisis Faktor Strategi Eksternal)				
Peluang (O)				
1				
2				
Total Peluang				
Ancaman (T)				
1				
2				
Total Ancaman				
Y = Total Peluang – Total Ancaman				

Dari hasil analisis kuantitatif IFAS dan EFAS, dapat diperoleh nilai X dan nilai Y sehingga dapat menentukan strategi melalui nilai X, Y yang dihasilkan melalui kuadran berikut.



Gambar 2 Kuadran SWOT Evaluasi Pelaksanaan *Tracer Study*

Kemudian membuat susunan SWOT dengan menyilangkan S dengan O, W dengan O, S dengan T, W dengan T, sebagai strategi alternatif.

Tabel 17 Daftar Strategi Alternatif Evaluasi Pelaksanaan *Tracer Study*

Faktor Internal	<u>Strength</u>	<u>Weakness</u>
	1 2	1 2
Faktor Eksternal		
<u>Opportunity</u>	<u>Strategi SO</u>	<u>Strategi WO</u>
1 2	1 2	1 2
<u>Threat</u>	<u>Strategi ST</u>	<u>Strategi WT</u>
1 2	1 2	1 2

1.1 Struktur Laporan Monev *Tracer Study*

Laporan monev *tracer study* disusun dengan struktur bab-bab sebagai berikut:

Cover depan

Kata Pengantar (dari Pimpinan)

Prakata (dari Tim Penulis Laporan)

Ucapan Terima kasih

Daftar Isi

Daftar

lampiran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Maksud dan Tujuan

1.3 Ruang Lingkup

1.4 Dasar Hukum

1.5 Pihak-pihak yang Terlibat

1.6 Standar Mutu dan IKU/IKT yang Hendak Dicapai

BAB II HASIL PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

2.1 Program yang ditetapkan (kapan tracer dilaksanakan, 5w 1h pelaksanaan *tracer*)

2.2 Hasil Capaian Pelaksanaan

2.2.1 Indikator Kinerja (capaian target responden)

2.2.2 Hasil analisis/tabulasi data *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan

2.3 Survey Kepuasan Pelaksanaan *Tracer*

Study BAB III HASIL MONITORING

BAB IV EVALUASI

4.1 IKU/IKT yang dicapai

4.2 Evaluasi Capaian Kinerja

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

5.2 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh : Dokumentasi kegiatan, *rundown*, daftar hadir, hasil monitoring rutin serta evaluasi

BAB 7 PENGENDALIAN

Pengendalian Hasil Monev *Tracer Study*

Pengendalian hasil monev *tracer study* bertujuan untuk menghasilkan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan dunia kerja dan juga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Universitas Buddhi Dharma. Selain itu untuk menentukan tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan atau penyempurnaan Kurikulum dan PBM. Pengendalian hasil monev *tracer study* diputuskan oleh pimpinan berdasarkan hasil rapat bersama.

Tahap pengendalian hasil pelaksanaan *tracer study* dilakukan untuk membahas temuan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *tracer study* yang telah dilakukan sebelumnya, untuk membahas tindak lanjut dari hasil monev tersebut. Adapun pengendalian dilakukan dalam bentuk rapat yang diselenggarakan oleh Biro kemahasiswaan. Pimpinan rapat adalah Wakil Rektor III dan dihadiri oleh:

1. PPM
2. UPT. *Tracer Study*
3. Dekan
4. Kaprodi

Prinsip pengendalian hasil pelaksanaan *tracer study* adalah:

1. Pembahasan mengenai hasil *tracer study* lulusan dan pengguna lulusan serta *survey* kepuasan pelaksanaan *tracer study* dan tindak lanjutnya.
2. Dilaksanakan segera setelah pelaksanaan *tracer study* berakhir dalam 1 kohort.
3. Terencana, terdokumentasi dengan baik, dan berdasarkan agenda yang jelas.

Adapun agenda atau susunan acara rapat pengendalian hasil pelaksanaan *tracer study* sebagai berikut:

Tabel 18 Susunan Acara Rapat Pengendalian Hasil Pelaksanaan *Tracer Study*

Waktu	Acara	PIC
08.00 – 08.30	1. Pembukaan : a) Dibuka oleh pimpinan rapat	Biro Kemahasiswaan

Waktu	Acara	PIC
	b) Menyampaikan maksud dan tujuan rapat c) Menyampaikan rencana output dari hasil rapat	
08.30 – 09.30	2. Penyampaian hasil umpan balik pemangku kepentingan terhadap : a) Hasil <i>tracer study</i> lulusan dan pengguna lulusan b) Hasil <i>survey</i> kepuasan pelaksanaan tracer study	UPT. <i>Tracer Study</i>
09.30 – 10.30	3. Diskusi, masukan dan saran dari hasil survei	Biro Kemahasiswaan
10.30 – 11.00	4. Pembahasan RTL	Biro Kemahasiswaan
11.00 – 11.30	5. Penutup	Biro Kemahasiswaan

Hasil rapat tinjauan manajemen kemudian dituliskan dalam formulir rapat tinjauan manajemen (Form terlampir dalam lampiran 14) dan disertakan pula berita acara rapat tinjauan manajemen (Lampiran 15).

BAB 8
PENINGKATAN

Peningkatan dihasilkan dari keputusan rapat pengendalian hasil pelaksanaan *tracer study* dan atau formulir tindak lanjut *tracer study*. Peningkatan melalui **perbaikan** dan **pengembangan** dapat dilakukan pada dokumen pedoman *tracer study*, instrumen *tracer study* maupun panduan pengisian *tracer study*. Perbaikan dan pengembangan dokumen dicatat dalam lembar peningkatan di bagian awal setiap dokumen. Rekapitulasi peningkatan seluruh dokumen menjadi tanggung jawab PPM sebagai koordinator Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pengendali dokumen Universitas Buddhi Dharma. Pengaturan umpan balik efektivitas dokumen dapat dilakukan dengan menghubungi Biro Kemahasiswaan untuk mendapatkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca pedoman.

BAB 9 PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan panduan pelaksanaan *tracer study* di lingkungan Universitas Buddhi Dharma. Hasil pelaksanaan *tracer study* digunakan untuk pelaporan dan memperbaiki kurikulum. Harapannya pelaksanaan *tracer study* sebagai bagian dari pelaksanaan SPMI dapat membentuk budaya mutu seluruh civitas akademika, sehingga dapat dipertanggung jawabkan proses penyelenggaraannya.

Pedoman ini tentu belum sempurna, sehingga sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkelanjutan, pembaca dan tim pelaksana pedoman ini dapat memberikan masukan dan saran yang membangun kepada UPT. *Tracer Study*.

.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Pengesahan Instrumen *Tracer study*



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
BIRO KEMAHASISWAAN
PEDOMAN *TRACER STUDY*

No. SK Pemberlakuan:

Status Dokumen	: ☐ Master ☐ Salinan
Nomor Peningkatan	: 00
Tanggal Terbit	:
Jumlah Halaman	:

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.	Ka.Biro Kemahasiswaan		
Pemeriksa	Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom	Kepala LPM		
Persetujuan	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD	Wakil Rektor III		

Disusun oleh :		Disetujui oleh :	
Nama	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd	Nama	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD
Jabatan	Ketua Tim Penyusun	Jabatan	Wakil Rektor III
Tanggal		Tanggal	

Disahkan oleh :	
Nama	Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.
Jabatan	Rektor Universitas Buddhi Dharma
Tanggal	



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
BIRO KEMAHASISWAAN
PEDOMAN *TRACER STUDY*

No. SK Pemberlakuan:

Status Dokumen	: ☐ Master ☐ Salinan
Nomor Peningkatan	: 00
Tanggal Terbit	:
Jumlah Halaman	:

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.	Ka.Biro Kemahasiswaan		
Pemeriksa	Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom	Kepala LPM		
Persetujuan	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD	Wakil Rektor III		

Disusun oleh :		Disetujui oleh :	
Nama	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd	Nama	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD
Jabatan	Ketua Tim Penyusun	Jabatan	Wakil Rektor III
Tanggal		Tanggal	

Disahkan oleh :	
Nama	Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.
Jabatan	Rektor Universitas Buddhi Dharma
Tanggal	

Lampiran 2 Halaman Pengesahan Panduan Pengisian *Tracer study*

UNIVERSITAS BUDDHI
BIRO KEMAHASISWAAN



DHARMA
PEDOMAN *TRACER STUDY*

No. SK Pemberlakuan:

Status Dokumen	: ☐ Master ☐ Salinan
Nomor Peningkatan	: 00
Tanggal Terbit	:
Jumlah Halaman	:

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd.	Ka.Biro Kemahasiswaan		
Pemeriksa	Yo Ceng Giap, S.Kom., M.Kom	Kepala LPM		
Persetujuan	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD	Wakil Rektor III		

Disusun oleh :		Disetujui oleh :	
Nama	Deki Sulistiyo, S.Pd., M.Pd	Nama	Assoc. Prof. Jacob Febryadi Nithanel Dethan, S.T., M.Eng.Sc., PhD
Jabatan	Ketua Tim Penyusun	Jabatan	Wakil Rektor III
Tanggal		Tanggal	

Disahkan oleh :	
Nama	Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P.
Jabatan	Rektor Universitas Buddhi Dharma
Tanggal	



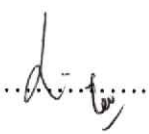
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
NO. 042/SK/UBD/V/2025
TENTANG
PENGESEAHAN
PEDOMAN *TRACER STUDY*
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

Rektor Universitas Buddhi Dharma

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa serta alumni, perlu dilakukan *tracer study* untuk memantau perkembangan karier alumni setelah lulus dari Universitas Buddhi Dharma.
2. Bahwa sebagai pedoman dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut, perlu disusun dan disahkan sebuah pedoman yang jelas dan terstruktur.
3. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Buddhi Dharma tentang Pengesahan Pedoman *Tracer Study* Universitas Buddhi Dharma.
- Meningat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Statuta Universitas Buddhi Dharma Tahun 2019.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 604/E/O/2014 tertanggal 17 Oktober 2014 tentang Izin Penggabungan STIMIK, STIE, STBA, dan ASMI Buddhi menjadi Universitas Buddhi Dharma di Tangerang Provinsi Banten yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio di Kota Tangerang Provinsi Banten.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 774/M/2020 tertanggal 24 Agustus 2020 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Buddhi Dharma Di Kota Tangerang Dari Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio Menjadi Perkumpulan Boen Tek Bio.
8. Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Perkumpulan Boen Tek Bio Kota Tangerang Nomor 71/SK-BTB/VIII/2022 tertanggal 4 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Buddhi Dharma Periode Tahun 2022-2026.

Memutuskan 

Rektorat



MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengesahkan Pedoman *Tracer Study* Universitas Buddhi Dharma yang telah disusun oleh Biro Kemahasiswaan yang merupakan pedoman resmi dalam pelaksanaan *tracer study* di Universitas Buddhi Dharma.
- Kedua : Pedoman *Tracer Study* Universitas Buddhi Dharma sebagaimana dimaksud pada poin pertama, mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Pedoman ini dapat disesuaikan atau diperbarui jika diperlukan, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Universitas Buddhi Dharma.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada pihak terkait untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Tangerang

Pada tanggal : 21 Mei 2025

Rektor,



Dr. Linajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C.

Tembusan :

1. Ketua Badan Pelaksana Harian
2. Warek I, Warek II, dan Warek III
3. Dekan FB, Dekan FST, dan Dekan FSH
4. Para Kepala Lembaga
5. Para Kepala Biro